

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang lalu, dapat dilihat secara jelas tentang “Penanaman nilai toleransi antar umat beragama (studi kasus terhadap umat Islam, Budha dan Kristen di desa Tunahan Keling Jepara)”. Uraian berikut merupakan kesimpulan terhadap semua pemaparan yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu:

1. Penanaman nilai-nilai toleransi umat beragama di desa Tunahan meliputi :
  - a). Agama Islam: Saling menghargai, saling membantu, memberi kebebasan dalam menjalankan ibadah masing-masing yang ada di desa Tunahan selama tidak mengubah keyakinan.
  - b). Agama Budha: yaitu dengan mengembangkan sifat cinta kasih yang universal pada semua makhluk tidak membedakan ras, suku dan keyakinan tidak hanya pada sesama manusia tetapi juga pada binatang dan makhluk yang tidak terlihat sekalipun.
  - c). Agama Kristen: yaitu dengan saling menghargai, menolong tanpa membedakan keyakinan, memberi kebebasan pada pemeluk lain maka akan terwujud kehidupan yang harmonis, rukun dan damai seperti yang di ajarkan oleh Yesus Kristus pada kaumnya. Dari hasil analisis bahwa penanaman nilai-nilai toleransi umat beragama di desa Tunahan secara keseluruhan meliputi: menghormati keyakinan orang lain. memberikan kebebasan dalam menjalankan aktifitas keagamaan, saling

membantu antara umat beragama, mengakui hak setiap orang dan saling mengerti, hidup rukun dan damai, tidak memusuhi agama lain, menjaga keamanan dan ketenangan.

2. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai toleransi umat beragama Islam, Budha dan Kristen di Desa Tunahan Keling Jepara yaitu peran tokoh agama, ajaran agama, Peran pemerintah setempat, Sikap *ta'aruf* (saling mengenal). Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam penanaman nilai toleransi di Desa Tunahan adalah kurangnya Kesadaran, ceramah agama, faktor Politik dan beda penafsiran. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat interaksi yang terjalin antara warga desa Tunahan yang berbeda agama Islam Budha dan Kristen dalam keseharian mereka biasa aja menganggap semua sama dan hidup saling berdampingan rukun.

## **B. Saran-saran**

Untuk mengakhiri uraian skripsi ini, beberapa saran berikut kiranya penting dikemukakan sebagai rekomendasi dan implikasi dari kajian ini, baik yang bersifat pengembangan teoritis atau penerapan praktis selanjutnya:

1. Bagi Umat Islam di Desa Tunahan:
  - a. Sebagai ustad/Kiyai selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada para jam'ahnya.
  - b. Hendaknya senantiasa meningkatkan dan membudayakan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah berdasarkan Al Qur'an dan Hadits.

c. Pemahaman agama pada umat Islam di tingkatkan agar tidak mempersoalkan agama dengan temannya dan tidak beranggapan bahwa agama orang lain sesat, agar tercipta saling menghargai.

2. Bagi Umat Budha di Desa Tunahan:

a. Bagi tokoh Budha tetaplah saling menjaga kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat, dengan memberikan contoh dengan menjalin hubungan baik antar tokoh masyarakat walaupun berbeda agama. Apabila hal ini sudah terjalin dengan baik maka masyarakatpun akan mengikuti teladan para tokoh masyarakat yang saling hidup rukun di tengah-tengah perbedaan.

b. Umat Budha diharapkan dapat memupuk persatuan dan persahabatan dengan sikap toleransi yang lebih baik sehingga kerukunan akan didapatkan dari interaksi yang positif tersebut.

c. Umat Budha hendaknya lebih memahami dan saling menghargai terhadap segala perbedaan yang ada, agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang kondusif untuk terciptanya suatu tujuan pendidikan sesuai ajarn Budha.

3. Bagi Umat Kristen di Desa Tunahan:

a. Para tokoh/pendeta agar lebih meningkatkan pemahaman tentang kerukunan antar umat beragama khususnya di Desa Tunahan memberikan pengarahan pembelajaran yang lebih intensif supaya tidak terjadi kembali tindakan-tindakan yang mendiskriminasi kaum minoritas.

- b. Umat Kristen menciptakan kerukunan antar umat beragama sehingga tercipta toleransi beragama dalam interaksi sosial masyarakat.
- c. Selalu membudayakan untuk bersikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sesuai yang di ajarkan Yesus Kristus.

#### 4. Bagi Pemerintah Desa

Dalam penerapan nilai-nilai toleransi pemerintahan desa Tunahan untuk menunjang sarana dan prasarana ibadah yang menunjang, sehingga penerapan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dan sarana untuk berkumpul warga bersama perangkat desa untuk saling menjalin silaturrohim.

### C. Penutup

Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah swt sebagai ucapan syukur kepada-Nya yang telah memberikan kekuatan, petunjuk serta bimbingan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis yakin bahwa skripsi ini masih mempunyai beberapa kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis sangat berterima kasih apabila ada berbagai pihak yang berkenan memberikan masukan dan kritikan konstruktif demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis berserah diri. Semoga usaha penulis ini mendapatkan ridlo Allah swt. Dan kepada Bapak Dosen Pembimbing, dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt. Amin.